

# Akhirnya BI Akui Kecolongan soal Century

Inisial '2 *bravo* 3 *romeo*' penerima aliran dana Bank Century sama sekali bukan nasabah bank tersebut.

Asep Toha Mahpud

**S**EDIKIT demi sedikit misteri aliran dana talangan Bank Century sebesar Rp6,7 triliun mulai terkuak. Setelah muncul inisial '2 *bravo* (B) 3 *romeo* (R)' sebagai pihak penting yang disebut-sebut sebagai penerima aliran dana Century, kini Bank Indonesia (BI) membuat pengakuan mengejutkan.

BI mengaku kecolongan terkait dengan kasus pencairan dana penyertaan modal sementara (PMS) PT Bank Century Tbk yang digunakan oleh pihak terkait bank. Padahal, menurut aturan, pihak terkait tidak diperkenankan mencairkan dana saat bank masuk status pengawasan khusus, apalagi setelah di-*bailout*.

Deputi Gubernur BI Budi Rochadi mengemukakan hal itu se usai rapat kerja dengan Komisi XI DPR, kemarin. Menurut dia, pencairan dana tersebut bisa dikategorikan pencurian.

"Pada waktu *bailout* ada tenggang waktu sampai Minggu (25 November 2008), sebelum semua manajemen baru Century bekerja. Akibatnya belum semua diketahui oleh manajemen baru. Pencuri itu caranya bermacam-macam. Kita kecolongan."

Budi berdalih setelah pengucuran dana PMS, manajemen baru yang ditunjuk BI belum bertugas. Hal itu dimaafkan manajemen lama untuk menggunakan dana tersebut.

Berdasarkan laporan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dana Rp938,65 miliar telah dipindahkan manajemen lama dari Surabaya ke Jakarta. Dana itu kemudian dicairkan manajemen lama untuk kepentingan pihak terkait bank.

Menurut Budi, BI baru mengetahui aksi manajemen lama tersebut dari manajemen baru Bank Century. Manajemen lama menggunakan masa jeda sebelum manajemen baru masuk. Bahkan, manajemen lama melakukan aksinya pada malam di hari libur kerja.

## Dua 'B' 3 'R'

Terkait dengan penerima aliran dana Bank Century, ekonom Sustainable Development Indonesia Dradjad Wibowo, kemarin, menegaskan inisial '2 *bravo* 3 *romeo*' yang ia sebutkan sama sekali bukan nasabah Bank Century.

Dradjad menjelaskan, kendati 2B dan 3R bukan nasabah Century, mereka adalah kunci untuk membongkar kasus tersebut. Mantan anggota Komisi XI DPR tersebut juga mengungkapkan saat ini ia sedang menyelidiki seorang pengusaha dari Makassar yang bisa mencairkan dana Rp30 miliar dari dana talangan Bank Century. "Dia pengusaha di bidang surat berharga."

Sementara itu, sebuah kelompok Benteng Demokrasi Rakyat (Bendera) menyebut nama pejabat, parpol, pengusaha, lembaga terkait pemilu, serta lembaga survei penerima aliran dana Bank Century senilai Rp1,8 triliun. Dalam konferensi persnya di Jakarta, kemarin, Bendera menyebut dana dari Century yang mengalir ke individu mulai Rp10 miliar hingga Rp500 miliar. Yang ke lembaga Rp50 miliar dan Rp200 miliar, sedangkan yang ke partai Rp700 miliar. (\* / X-10)